

MODUL KEL 3 PAUD LATHIFAH

A. Informasi Umum

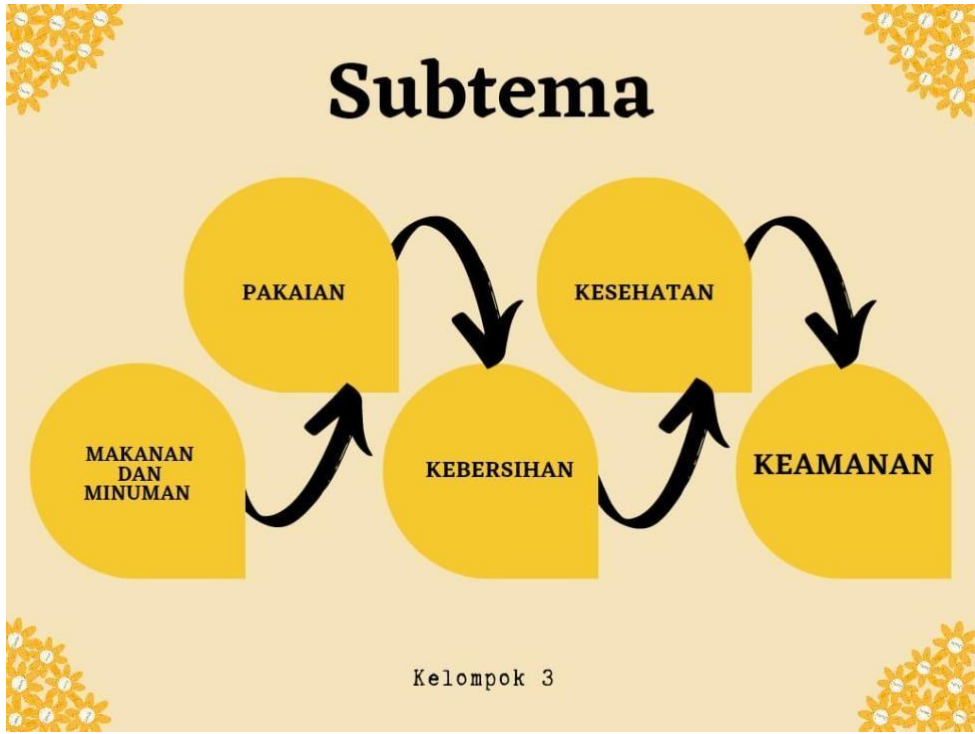
Nama	Romlah	Jenjang/Kelas	TK/TK B
Asal Sekolah	PAUD lathifah	Jumlah Siswa	16 anak
Alokasi Waktu	180 menit		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Kegiatan	- Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan - Anak dapat melakukan kegiatan fisik - Anak Mau mengakui kesalahan dan meminta maaf - Anak dapat mengenal macam kendaraan - Anak dapat menyebutkan alasan atas pilihannya		
Kata Kunci	Kebutuhanku (mengetahui makanan sehat seperti buah-buahan dan sayur-sayuran)		
Deskripsi Umum Kegiatan	Pada kegiatan ini anak diajak untuk mengenal macam kebutuhan, yaitu kebutuhan makanan (buah-buahan dan sayur-sayuran sehat)		
Alat dan Bahan	Gambar buah atau sayur, mainan tiruan buah dan sayur, gunting lem, pensil,dll		
Sarana Prasarana	Ruang kelas		

B. Komponen Inti

B1. Menonton mari mengenal buah dan sayur

Identitas Vidio	Judul Vidio : 26 nama buah dan sayuran untuk balita dan batita. Chanel You Tube : rumah belajar anak Tautan link you tube: https://youtu.be/VmCbAG7S69A
Ringkasan Vidio	Belajar nama-nama buah dan sayuran untuk balita dan batita, dilengkapi animasi, suara, dan musik

Peta Konsep



B.2 Curah Ide Kegiatan

- a. Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak seperti:
 - Menonton film atau video tentang mengenal sayur dan buah
- b. Kegiatan Main
 - Mengelompokkan buah-buahan dan sayur-sayuran
 - Menempel dan menyatukan gambar buah-buahan

B.3 Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
HARIAN PAUD LATHIFAH
TAHUN AJARAN 2022/2023

Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Topik	: Kebutuhanku/ Makanan sehat
Semester/Minggu	: 1/7
Hari/Tanggal	:

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain ini antara lain :

- Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Anak dapat melakukan kegiatan fisik
- Anak Mau mengakui kesalahan dan meminta maaf
- Anak dapat mengenal macam kendaraan
- Anak dapat menyebutkan alasan atas pilihannya

Alat dan Bahan

Bahan yang harus ada dalam kegiatan ini adalah Gambar buah atau sayur, mainan tiruan buah dan sayur, gunting lem, pensil, selotip, dll **Kegiatan :**

Pembukaan

- 1. Rutinitas pembukaan berbaris, doa, salam
- 2. Anak menonton video tentang pengenalan buah-buahan dan sayur-sayuran
- 3. Mengenalkan kosa kata baru sesuai dengan vidio
- 4. Transisi menuju ke kegiatan bermain

Inti

- 1. Mengelompokkan buah-buahan dan sayur-sayuran
- 2. Memenempel dan menyatukan gambar buah-buahan

Penutup.

- 1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
- 2. menguatkan konsep yang telah dibangun anak sesuai dengan pengetahuan yang direncanakan
- 3. Memberikan pujian atas perilaku positif yang telah dilakukan anak
- 4. Rutinitas penutupan doa, salam, pulang

Mengetahui,

Bandar Lampung,

Kepala satuan

Guru Kelas.

Guru kelas

Romlah

Rosnaini.

Rohmah

B.4 Langkah-langkah Memfasilitasi Pembelajaran

Tujuan Kegiatan	1. Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 2. Anak dapat melakukan kegiatan fisik 3. Anak Mau mengakui kesalahan dan meminta maaf 4. Anak dapat mengenal macam kendaraan 5. Anak dapat menyebutkan alasan atas pilihannya
Alat dan Bahan	1. Gambar buah-buahan yang sudah disiapkan oleh pendidik 2. Mainana tiruan buah-buahan dan sayur-sayuran 3. Lem 4. Gunting 5. Selotip
Langkah – langkah pembelajaran	

Pembukaan	
1. Rutinitas pembukaan Baris, Doa, Salam	
2. Anak menonton Vidio tentang pengenalan nama Buah dan Sayur - Guru bercerita dari video pengenalan nama buah dan sayur tersebut - Anak berdiskusi terkait video tersebut	
Contoh pertanyaan pemantik: • Apa yang anak-anak ingat tentang vidio tadi ? • Menurut anak-anak, apa saja buahan dan sayuran? • Anak-anak lebih suka makan buah atau sayur? • Menurut anak-anak, buah apa yang paling enak? • Seberapa sering anak-anak makan buah dan sayur?	
- Guru bercerita tentang macam buahan dan sayuran, apa saja buah-buahan itu, apa saja sayur-sayuran itu, mengapa kita harus makan buah dan sayur, dan lain-lain	
3. Mengenalkan kosakata baru sesuai dengan vidio - Pada saat bercerita, jika guru menemukan kosa kata yang mungkin baru didengar oleh anak, maka guru menuliskannya di papan tulis. - Guru dapat mengucapkan huruf-huruf yang dituliskannya, sehingga anak belajar bunyi bentuk dan nama huruf. - Guru juga dapat menuliskan kosa kata di papan tulis. Sambil menulis, guru bisa membunyikan huruf yang dituliskan secara perlahan agar anak dapat menangkap perbedaan bunyi setiap huruf. - Kaitkanlah kosa kata yang dibahas dengan pengalaman main yang pernah dilakukan atau akan dilakukan anak hari ini.	
4. Transisi ke Permainan - Sampaikan tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan, dengan berbagai alat bahan yang disediakan - Setelah anak jelas dengan hal-hal yang harus dikerjakan saat bermain, persilahkan anak untuk memilih kegiatan main yang telah disiapkan guru. - Untuk transisi dari saat lingkaran menuju pilihan main, berikanlah tanda-tanda agar tidak semua anak langsung menyerbu mainan yang telah tersedia. Selain itu, diberikannya tanda-tanda akan membuat anak berlatih untuk berpikir. - Guru menyipakan kata-kata BELIMBING, STOBRI, WORTEL, TERONG, DLL - Mintalah setiap anak mengambil satu kata dan membacanya. - Selanjutnya guru mengucapkan satu kata dari kartu kata-kata tersebut. Anak yang memiliki kartu kata tsb dipersilahkan bermain lebih dulu. Demikian seterusnya sampai akhirnya semua anak mendapatkan haknya untuk bermain	
Mengelompokkan Buah-buahan dan sayur-sayuran - Anak akan bermain dengan didampingi oleh pendidik - Anak akan disuruh mengambil secara acak mainan tiruan kemudian mengelompokkan sesuai dengan yang sudah ditentukan - Anak akan melakukan kegiatannya sampai semuanya dikelompokkan	
Int 1	Menempel dan menyatukan gambar buahan - Anak akan disuruh mengambil gambar yang sudah pendidik sediakan - Anak akan menggunting gambar sesuai pola yang ditentukan - Setelah anak menggunting gambar sesuai pola anak akan menempelkan dan mencocokkan gambar sesuai dengan aslinya - Anak bisa menempelkan gambar dengan menggunakan lem atau selotip
	2 - Selama menggunting pola anak harus berada dalam pengawasan pendidik

Penutup 1. Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan. 2. Refleksi anak Contoh pertanyaan refleksi: 1. Kegiatan apa yang paling kamu sukai hari ini? 2. Karya apa yang paling kamu sukai? 3. Apakah kamu mengalami kesulitan saat berkarya?	
3	4. Apa yang kamu rasakan saat harus memberikan ide dalam kelompok? 5. Jika kamu diberi kesempatan untuk memperbaiki karyamu, bagian apa yang akan diperbaiki? Menguatkan konsep yang telah dibangun anak sesuai dengan pengetahuan yang direncanakan. • Bahaslah secara singkat hal-hal yang dimainkan anak. • Apabila ada karya yang ingin dibahas oleh guru kepada seluruh anak, tunjukkan kepada teman lain. • Teman lain boleh memberikan komentar. as penutupan Doa, salam, pulang
Refleksi Guru Guru memikirkan pembelajaran yang telah dilakukannya dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut : 1. Apa yang disukai anak-anak? Mengapa? 2. Kegiatan bermain apa yang kurang diminati anak ? Mengapa? 3. Kemampuan apa saja yang muncul pada anak? 4. Alat atau bahan apa saja yang perlu saya tambahkan? 5. Apakah proses pembelajaran membuat partisipasi yang tinggi pada anak-anak ? 6. Kegiatan apa yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main hari ini ? 7. Tantangan apa yang dialami guru dalam merencanakan pembelajaran hari ini ? 8. Tantangan apa yang dialami guru untuk memfasilitasi pembelajaran hari ini ?	

Asesmen		
Guru melakukan observasi terhadap kegiatan bermain anak. Guru mendokumentasikan perilaku, celoteh, karya dan kemampuan yang muncul pada anak berupa pencatatan, pemotretan atau merekam video aktivitas anak Contoh dokumentasi :		
Hasil Observasi	Analisa Guru	Tindak Lanjut
Guru akan menyiapkan kegiatan main keesokan hari berdasarkan catatan tindak lanjut. untuk kelengkapan bahan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan anak. contoh : 1. Melibatkan anak dalam lebih banyak kegiatan main kelompok 2. Mendampingi anak melanjutkan karyanya sesuai kebutuhan 3. Menawarkan teman membantu teman lain yang kesulitan menulis		
Nama Anak	Rencana Kegiatan	Alat dan Bahan
Peran Orangtua:		
- Di rumah, orang tua bisa mengajarkan dan mengingatkan pada anak tentang pentingnya makan buah dan sayur		
- Orang tua juga harus mengatur pola makan anak, menyediakan lauk berupa sayuran dan makanan penutup atau camilan berupa buah		